

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KELAS IBU HAMIL

Desmariyenti*, Cindy Rahmayanti, Zurhayati, Susi Hartati

Program D3 Kebidanan Universitas Rokania

* email: riyen.desmariyenti@gmail.com

ABSTRACT

Danger signs of pregnancy are signs that indicate danger that can occur during pregnancy, which if not detected can cause death. During pregnancy, danger signs of pregnancy can occur such as in the first trimester, namely excessive nausea and vomiting, high fever, and bleeding. While in the second trimester, danger signs are edema, reduced fetal movement, and no weight gain, and in the third trimester, danger signs are premature rupture of membranes and abnormal position. This study aims to determine the relationship between knowledge of pregnant women with the class of pregnant women in the working area of the Sidomulyo Inpatient Health Center, Pekanbaru City in 2025. This type of research is quantitative with a cross sectional research design. The population in this study were all pregnant women in TM III, totaling 100 people. The sample was 80 people with a sampling technique of Simple Random Sampling. Data analysis used univariate and bivariate. Data testing was carried out using the Chi-square statistical test, obtained a P value = 0.000 and a degree of error of 0.05, so H_0 was rejected and H_a was accepted, it can be concluded that there is a relationship between knowledge of pregnant women with the class of pregnant women. It is hoped that the research site can provide more optimal education, especially for pregnant women, so that they will be more active in attending prenatal classes.

Keywords: Knowledge; Prenatal Classes

ABSTRAK

Tanda bahaya kehamilan merupakan tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan, yang apabila tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian. Pada masa kehamilan, tanda bahaya kehamilan bisa saja terjadi seperti pada trimester I yaitu mual muntah berlebihan, demam tinggi, dan perdarahan. Sedangkan pada trimester II tanda bahayanya yaitu edema, gerak janin kurang, dan berat badan tidak naik, dan pada trimester III tanda bahayanya yaitu ketuban pecah dini dan kelainan letak. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru tahun 2025. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III yang berjumlah 100 orang. Sampel sebanyak 80 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling*. Analisis Data yang digunakan univariat dan bivariat. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi-square* didapatkan nilai $P\ value = 0,000$ dan derajat kesalahan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kelas ibu hamil. Diharapkan kepada tempat penelitian dapat memberikan edukasi yang lebih optimal kepada ibu hamil khususnya, agar lebih aktif untuk mengikuti kelas ibu hamil.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kelas ibu hamil

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang memerlukan perhatian dan pemantauan secara berkelanjutan untuk menjamin kesehatan ibu dan janin. Selama masa kehamilan, ibu hamil mengalami berbagai perubahan fisik dan psikologis yang memerlukan pemahaman serta kesiapan yang baik. Pengetahuan yang memadai sangat dibutuhkan agar ibu hamil mampu mengenali tanda normal maupun tanda bahaya kehamilan, menjaga kesehatan diri dan janin, serta mempersiapkan persalinan dan masa nifas dengan optimal (Kemenkes RI, 2020).

Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan manusia terhadap suatu objek melalui pancaindra yang kemudian diolah dalam pikiran sehingga menghasilkan pemahaman. Pengetahuan yang baik akan membentuk sikap positif dan mendorong munculnya perilaku kesehatan yang baik pula. Dalam konteks kesehatan ibu, tingkat pengetahuan ibu hamil berpengaruh terhadap perilaku dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan, kepatuhan terhadap anjuran tenaga kesehatan, serta kemampuan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kesehatan kehamilan (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan ibu hamil merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi perilaku dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan, termasuk keikutsertaan dalam kegiatan *kelas ibu hamil*. Pengetahuan didefinisikan sebagai pemahaman seseorang terhadap informasi yang diperoleh melalui pengalaman, pembelajaran, dan pendidikan yang kemudian memengaruhi sikap serta perilaku kesehatannya. (Notoatmodjo, 2014).

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil adalah melalui penyelenggaraan kelas ibu hamil. Kelas Ibu Hamil merupakan kelompok belajar bagi ibu hamil yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dalam menjaga kehamilan, mempersiapkan persalinan,

perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, serta perencanaan keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan secara terstruktur dengan metode diskusi, tanya jawab, dan penggunaan buku KIA sebagai media pembelajaran (Kemenkes RI, 2020).

Keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ibu terhadap materi kesehatan ibu dan anak. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan ibu hamil yang tidak mengikuti atau kurang aktif dalam kegiatan Kelas Ibu Hamil. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, dukungan keluarga, serta tingkat pengetahuan ibu hamil itu sendiri. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik cenderung lebih menyadari pentingnya mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan rendah. Program ini merupakan salah satu strategi pemerintah melalui pelayanan kesehatan dasar untuk menurunkan risiko komplikasi kehamilan dan mendorong *Cakupan K4* (empat kali kunjungan kehamilan) sesuai standar pelayanan antenatal (Mubarak, 2020).

Dari data yang diperoleh dari dinas kesehatan kota pekanbaru didapatkan data ibu hamil dari bulan Januari-Desember 2024 yang terbanyak urutan kedua di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru. Berdasarkan survey awal terhadap 10 orang ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru, didapatkan 4 orang ibu hamil berpengetahuan baik, 3 berpengetahuan cukup dan 3 orang pengetahuan kurang. Serta 7 orang tidak pernah ikut kelas ibu hamil dan 3 orang pernah mengikuti kelas ibu hamil.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kelas ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru Tahun 2025.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik korelasional. Desain penelitian *cross sectional*, yaitu suatu metode penelitian yang mengamati variabel independen dan dependen secara simultan (saat bersamaan) dalam satu waktu tertentu. Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2025. Populasi adalah seluruh ibu hamil yang

berada di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru tahun 2025 dengan jumlah sampel 54 orang. Alat pengumpulan data menggunakan *kuesioner* dan teknik sampel yang digunakan adalah *Consecutive sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru Tahun 2025

Pengetahuan	Jumlah	Persentase
	N	(%)
Baik	48	60
Cukup	24	30
Kurang	8	10
Total	80	100

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Dari tabel 1, diketahui bahwa mayoritas ibu hamil berpengetahuan baik sebanyak 48 orang (60%) dan minoritas ibu hamil yang

berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (10%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kelas Ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru Tahun 2025

Kelas Ibu Hamil	Jumlah	Persentase
	N	(%)
Iya	61	76
Tidak	19	24
Total	80	100

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Dari tabel 2, dari 80 responden mayoritas ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 61 orang (76%) dan

minoritas ibu hamil tidak mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 19 orang (24%).

Analisa Bivariat

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru Tahun 2025

Pengetahuan	Kelas Ibu Hamil				Jumlah		P-value	α
	Iya	%	Tidak	%	n	%		
Baik	41	85,4	7	14,6	48	100	0,000	0,05
Cukup	19	79,1	5	20,8	24	100		
Kurang	1	12,5	7	87,5	8	100		
Total	61	76,2	19	23,8	80	100		

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Dari tabel 3 diperoleh dari 48 responden yang berpengetahuan baik, 41 orang (85,4%) mengikuti kelas ibu hamil dan 7 orang (14,6%) tidak mengikuti kelas ibu hamil. Dari 24 responden yang berpengetahuan cukup 19 orang (79,1%) mengikuti kelas ibu hamil dan 5 orang (20,8%) tidak mengikuti kelas ibu hamil. Selanjutnya dari 8 orang ibu hamil yang berpengetahuan kurang 1 orang (12,5%) mengikuti kelas ibu hamil dan 7 orang (87,5%) tidak mengikuti kelas ibu hamil.

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai *P-value* $0,000 < \alpha$ (0,05). Maka dengan kata lain hipotesis (H_a) diterima dan (H_0) ditolak, dapat disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kelas ibu hamil.

dengan pemeriksaan triple eliminasi di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru Tahun 2025.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan, diperoleh nilai *p value* = 0,000 dengan derajat kesalahan ($\alpha = 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *p value* lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan keikutsertaan Kelas Ibu Hamil.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan baik cenderung lebih aktif dan bersedia mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kurang. Pengetahuan yang baik membuat ibu hamil lebih memahami manfaat kelas ibu hamil, baik dalam memperoleh informasi tentang kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, maupun dalam mengenali tanda bahaya kehamilan sejak dini.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan bersifat lebih langgeng dibandingkan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Dalam konteks ini, keikutsertaan ibu hamil dalam Kelas Ibu Hamil merupakan salah satu bentuk perilaku kesehatan yang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu hamil.

Selain itu, Mubarak (2020) menyatakan bahwa pengetahuan yang baik akan meningkatkan kesadaran individu terhadap pentingnya suatu tindakan, sehingga mendorong seseorang untuk berperilaku positif terhadap kesehatannya. Ibu hamil yang memahami risiko kehamilan dan manfaat edukasi kesehatan akan lebih

termotivasi untuk mengikuti kelas ibu hamil sebagai sarana memperoleh informasi yang benar dan terpercaya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh pedoman Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang menyebutkan bahwa kelas ibu hamil merupakan sarana pembelajaran kelompok yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil. Namun, keberhasilan program ini sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan pemahaman ibu hamil terhadap pentingnya kegiatan tersebut (Kemenkes RI, 2020).

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Baroroh (2017) di wilayah kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan keikutsertaan dalam Kelas Ibu Hamil, dengan nilai p value $< 0,05$. Ibu hamil dengan pengetahuan baik memiliki peluang lebih besar untuk mengikuti Kelas Ibu Hamil secara aktif dibandingkan dengan ibu hamil yang berpengetahuan kurang.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Marlinda dkk. (2021) juga menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan tinggi cenderung memiliki motivasi yang lebih besar untuk mengikuti kegiatan edukasi kesehatan, termasuk kelas ibu hamil.

Selain itu, penelitian oleh Muna dkk. (2020) menyimpulkan bahwa rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil menjadi salah satu faktor penghambat keikutsertaan dalam kelas ibu hamil. Ibu hamil yang kurang memahami manfaat kelas tersebut cenderung menganggap kegiatan ini tidak terlalu penting sehingga enggan untuk mengikuti secara rutin.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan

bahwa pengetahuan ibu hamil memiliki peran penting dalam menentukan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan melalui penyuluhan kesehatan, konseling individual, serta pemanfaatan buku KIA perlu terus ditingkatkan agar keikutsertaan ibu hamil dalam Kelas Ibu Hamil dapat lebih optimal.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru tahun 2025 dengan nilai p -value = 0.000.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan pendapat, motivasi serta dukungan. Serta kepada pihak Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru, Rektor, Dekan, Direktur, Ketua LPPM dan Seluruh staff Universitas Rokania.

DAFTAR PUSTAKA

- Baroroh. (2017). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan*. Journal Politeknik Harapan Bersama, Vol. 6 No. 1 tahun 2017
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Marlinda, dkk. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil*. Jurnal Ilmiah Stikes Kendal, Vol 11 No 1 tahun 2021
- Mubarak, W. I. (2020). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.

Desmariyenti, Cindy Rahmayanti, Zurhayati, Susi Hartati, *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kelas Ibu Hamil*

Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Muna, Sirajul , dkk. (2020). *Hubungan Kelas Ibu Hamil dengan Pengetahuan Ibu tentang Kehamilan*.

Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.